LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan
p-ISSN 1979-5823 e-ISSN 2620-7672
http://jurnal.stkippgribl.ac.id/index.php/lentera

MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS KUMON UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN *READING* MAHASISWA

Oktariyani,[1] Oktariyana[2]
[12]Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Indonesia
[1]oktariyani@unulampung.ac.id, [2]oktariyana@unulampung.ac.id

How to cite (in APA Style): Oktariyani dan Oktariyana. (2020). Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Kumon untuk Meningkatkan Kemampuan *Reading* Mahasiswa. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13 (2), pp. 249-262.

Abstract: *This study aims to develop and test the effectiveness of a product in the form of a Kumon-based English learning model. This research uses qualitative and quantitative approaches. While the research method used in this study is a research and development method which adopts the theory of Borg and Gall. This research has produced a product in two forms, namely Kumon-based reading learning books and audio. Based on the results of the effectiveness test of the Kumon-based learning model of English, it is proven that there is a significant difference (meaning) between before and after being given the Kumon-based learning model. This can be seen from the results in the significant difference test obtained by mean = 0.220, indicating the difference between the pretest and posttest results, the results of t-count = 9.465, with db = 29 and p-value = 0.224 ≥ 0.05, which means that there is a significant difference. Significant between before and after being given the Kumon-based English learning model treatment. So thus the Kumon-based English learning model that has been developed is better than the previous learning model.*
Keywords: *model, reading, kumon*

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji keefektifan produk berupa model pembelajaran bahasa Inggris Berbasis Kumon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan *(research and development)* yang mengadopsi dari teori Borg dan Gall. Penelitian ini telah menghasilkan produk dalam dua bentuk yaitu buku pembelajaran reading berbasis Kumon dan audio. Berdasarkan hasil uji efektfitas model pembelajaran bahasa Inggris berbasis Kumon, terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (berarti) antara sebelum dan sesudah diberi model pembelajaran berbasis Kumon. Hal ini dapat dilihat dari hasil dalam uji signifikan perbedaan di peroleh mean = 0,220 menunjukkan selisih dari hasil pretest dan posttest, hasil t-hitung = 9,465, dengan db = 29 dan p-value = 0,224 ≥ 0,05 yang bearti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran bahasa Inggris berbasis Kumon. Maka dengan demikian model pembelajaran bahasa Inggris berbasis Kumon yang telah dikembangkan lebih baik dari model pembelajaran sebelumnya.
Kata kunci: model, reading, kumon

PENDAHULUAN

Metode kumon di temukan oleh seorang guru Matematika dari Jepang yang bernama Toru Kumon. Awalnya metode ini ia temukan karena ingin memcahkan masalah belajar anak nya yang bernama Takashi dalam mata pelajaran Matematika di tingkat SD. Toru kumon kemudian merancang system belajar yang bertujuan agar anaknya mampu belajar dengan efektif, sistematis serta mamahami dasar-dasar Matematika

yang kuat. Oleh karena itu lah Toru Kumon membuat system tersebut yaitu pertama, mengacu pada sasaran matematika di atas tingkatan kelas anaknya yaitu pada level SMU. Kedua, membuat lembar kerja dengan susunan yang meningkat "step by step". Ketiga, memberikan kerja yang dapat diselesaikan oleh anaknya setiap hari dalam waktu kurang dari 30 menit.

Ada banyak penelitian yang menerapkan metode ini pada matapelajaran lainnya diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Hanif Imawati (2014). Penelitian ini menerapkan metode kumon pada matapelajaran akuntansi di SMA. Hasil dari penelitian ini adalah metode pembelajaran kumon berbantuan modul"*general journal training module*" dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar Laporan Jurnal Umum Perusahaan Jasa.

Sementara itu, penelitian yang berhubungan dengan reading selain dilakukan dengan metode kumon ada banyak peneliti yang melakukan penelitian sejenis dengan metode lainnya. Di antaranya adalah penelitian dengan judul *"Learning English Reading In A Mobile-Assisted Extensive Reading Program"* penelitian ini dilakukan oleh Chih-cheng Lin (2014). Dalam penelitian ini ERP (*Extensive reading Program*) untuk pembelajar bahasa sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan linguistik mahasiswa terkait dengan membaca dan mempromosikan motivasi dan sikap mereka terhadap membaca. Perangkat seluler saat ini, meskipun cocok untuk membaca, belum diterapkan untuk mengembangkan kemahiran dan kemampuan afektif pembelajar bahasa dalam kemampuan dalam ERP apa pun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatasi kesenjangan dalam hal membaca mahasiswa dalam membaca literatur dengan menyelidiki efek menggunakan PC tablet seluler dalam ERP online pada aktivitas online pelajar Bahasa Inggris mahasiswa. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Yanling Zhou dkk. (2014). Penelitian ini mengidentifikasi perkembangan pola keterampilan membaca bahasa Cina dan Inggris pada anak yang dengan menderita disleksia dan tanpa disleksia dari usia 6 hingga 8 tahun.

Kemajuan teknologi membuat seorang pengajar untuk terus berinovasi menciptakan sebuah system atau metode mengajar yang menarik sesuai dengan kemajuan teknologi saat ini. Seperti yang dilakuakan oleh Ting Ting Wu, dkk. (2011). Penelitian ini mengembangkan sistem pembelajaran membaca bahasa Inggris berdasarkan pada lokasi berbasis-Teknologi RFID yang berpusat pada portofolio. Melalui teknologi RFID, sistem pembelajaran dapat mendeteksi lokasi pelajar; kemudian mengirimkan rrtikel bahasa Inggris situasional dan relevan untuk dibaca dan dipelajari oleh pembelajar dimanapun berada.

Penelitian lain yang meneliti tentang reading yaitu penelitian tentang bagaimana strategi membaca teks online dan mengidentifikasi factor-faktor dan pola yang digunakan siswa di rumah dan di sekolah, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ho-Ryong Park dan Deoksoon Kim (2017). Temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa tiga faktor mempengaruhi ELL's pemilihan teks online dan penggunaan strategi membaca, yaitu: (a) strategi membaca online ELL dalam konteks yang berbeda, (b) zona multidimensi perkembangan proksimal, dan (c) kolaborasi antara orang tua dan guru.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ho-Ryong Park dan Deoksoon Kim (2011) dari University of South Florida. Penelitian ini mengetahui penggunaan strategi membaca bahasa Inggris mahasiswa ketika mereka membaca teks online di lingkungan belajar hypermedia. Peserta didik bergabung dengan Kelompok Belajar Bahasa Inggris online (IESG) dan

belajar secara individu maupun secara kolaboratif. Penelitian tersebut bertujuan (a) untuk menilai peserta didik ESL tingkat perguruan tinggi menggunakan strategi membaca untuk teks bahasa kedua (L2) online dan (b) untuk memeriksa penggunaan sumber daya hypertext dan hypermedia saat mereka membaca teks L2 online. Ada tujuh startegi yang dilakukan dalam penelitian tsb yaitu: (a) menggunakan hypermedia, (b) menggunakan aplikasi komputer dan aksesori, (c) berdialog, (d) mengatur tujuan dan perencanaan membaca, (e) mempratinjau dan menentukan apa yang harus dibaca, (f) menghubungkan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya dengan teks dan tugas, dan (g) menyimpulkan. Temuan dalam penelitian mengungkapkan bahwa pembacaan online "hybrid" menekankan pola reaksi dan preferensi dalam lingkungan belajar hypermedia mahasiswa. Selanjutnya penelitian yang menguji teori tentang *reading aloud* yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Pimanmas Ninsuwan, 2015) dari Suan Sunandha Rajabhat University, Bangkok Thailand. Penelitian dengan judul *"The Effectiveness of Teaching English by Using Reading Aloud Technique towards EFL Beginners"*. Penelitian ini menyajikan keefektifan pengajaran bahasa Inggris dengan menggunakan teknik membaca keras untuk pemula yang fokus pada EFL mahasiswa baru yang belajar Bahasa Inggris Intensif selama Juni hingga Agustus tahun 2014 di Thailand. Dalam penelitian ini direkomedasikan bahwa mahasiswa Thailand harus bergabung dengan komunitas Pelajar ASEAN agar bisa terampil dalam komunikasi bahasa Inggris. Dengan demikian, mahasiswa Thailand untuk dapat menguasai semua keterampilan bahasa, peserta didik harus belajar dan menyadari pentingnya memeliki keterampilan bahasa. Menggunakan bahasa Inggris di kelas adalah cara bagi peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan bahasa mereka. Penelitian selanjutnya adalah penelitian pengembangan yaitu dengan judul "*Development of English Reading Comprehension by Using Concep Maps".* (Phatchara Phantharakphong dan Suteera Pothitha, 2014).

Membaca adalah keterampilan dasar yang paling penting yang dapat diperoleh seseorang. Namun, di Thailand, bahasa belajar Inggris, terutama dalam keterampilan membaca, tampaknya menjadi masalah besar bagi siswa karena kebanyakan dari mereka mengalami kesulitan membaca bahasa Inggris dan kurangnya motivasi dalam melakukannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari perkembangan pemahaman membaca bahasa Inggris dengan menggunakan peta konsep, dan untuk mempelajari sikap siswa terhadap pembelajaran pemahaman membaca bahasa Inggris menggunakan peta konsep. Dan hasilnya adalah menunjukkan bahwa persentase menceritakan kembali dan hasil tes pemahaman membaca masing-masing siswa adalah 81,25 persen dan 86,50 siswa menyatakan bahwa peta konsep membantu mereka mampu memahami embaca bahasa Inggris lebih baik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang mengadopsi dari teori Borg dan Gall (1983) yang memiliki 10 langkah atau tahapan pengembangan, yakni: (1) *Research and Information colletion*, (2) *Planning*, (3) *Develop Preliminary form of Product*, (4) *Preliminary Field Testing*, (5) *Main Product Revision*, (6) *Main Field Testing*, (7) *Operational Product Revision*, (8) *Operational Field Testing*, (9) *Final Product Revision*, dan (10) *Disemination and Implementasi* (Borg & Gall, 1983).

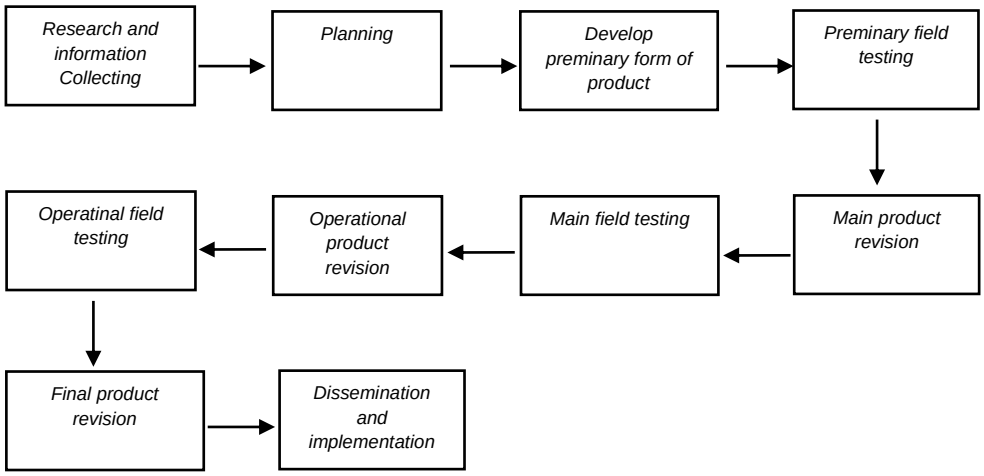

Gambar 1.
Langkah-langkah Pengembangan

Adapun Skema langkah-langkah tersebut ditunjukkan pada gambar berikut.

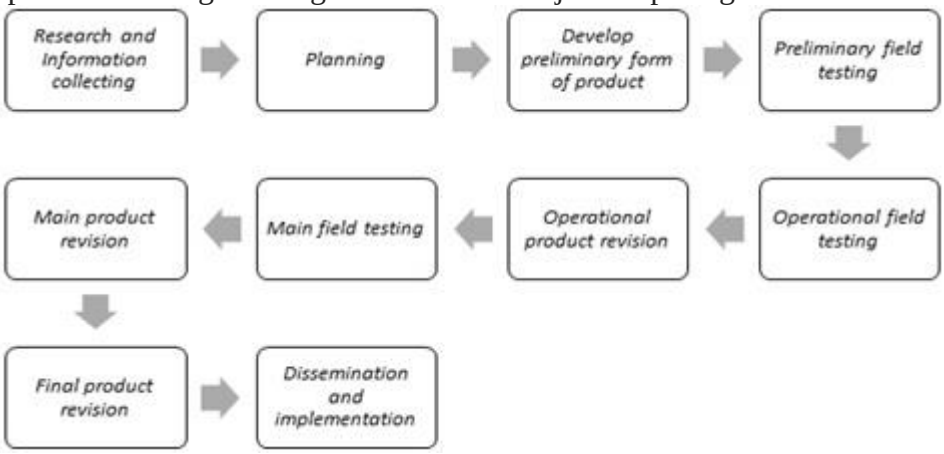

Gambar 2.
Langkah Pengembangan Model Borg dan Gall

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengembangan model pembelajaran ini dilakukan dengan mengadopsi langkah pengembangan dari model Borg dan Gall yang mencakup 10 langkah yang terdiri dari: *1) Research and information colletion , 2) Planning, 3) Develop Preliminary from product, 4) Preliminary field testing, 5) Main product revision, 6) Main field testing, 7) Operational product revision, 8) Operational field testing, 9) Final product revision, 10) Dissemination and implementation.* Model pembelajaran bahasa Inggris berbasis Kumon ini yaitu berupa buku bahan ajar reading yang contentnya berupa story-story yang menarik dan dilengkapi dengan CD Audionya. Berikut adalah langkah-langkah pengembangan model pembelajaran bahasa Inggris berbasis Kumon:

Penelitian dan Pengumpulan Data

Pada tahap *Research and information collection* diawali dengan studi pendahuluan dengan melakukan analisis kebutuhan, yang mana analisis kebutuhan merupakan langkah awal dalam penelitian pengembangan. Tahap ini bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran, sehingga diperlukan suatu pengembangan model pembelajaran. Dengan analisis ini akan didapat gambaran fakta, harapan dan

alternatif penyelesaian masalah dasar, yang memudahkan dalam penentuan atau pemilihan metode pembelajaran yang dikembangkan.

Adapun hasil dari analisis kebutuhan yaitu berdasarkan hasil observasi dengan mengunakan data angket kepada mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Pengisian Lembar Observasi

No	**Pertanyaan**	**Persentase Jawaban Mahasiswa**
1.	Apakah anda sudah mengontrak mata kuliah reading?	• Sudah (70%) • Belum (30 %)
2.	Apakah anda menyukai mata kuliah reading?	• Ya (44 %) • Tidak (56 %)
3.	Materi pembelajaran apa saja yang sulit untuk dipahami pada mata kuliah reading 1?(Boleh Lebih dari Satu)	• Vocabulary building (20 %) • Pattern of Organization (20%) • Reference Words (10 %) • Topic (10%) • Main Idea (10 %) • Reading Comprehension Skill (30 %)
4.	Kesulitan apa yang anda temukan selama mempelajari mata kuliah reading 1? (Boleh lebih dari satu)	• Membaca kata dalam bahasa Inggris (5 %) • Mengahapal kosakata (5 %) • Memahami main idea (10 %) • Memahami makna kata dan kalimat (15 %) • Membaca dan memahami tekt berbahasa inggris (65 %)
5.	Apa saja jenis bahan ajar yang digunakan dosen untuk menjelaskan materi perkuliahan reading 1? (boleh lebih dari satu)	• Buku (80 %) • Modul (10 %) • LKS (0%) • E-Book (10%)
6.	Referensi/ buku apa yang digunakan dosen untuk menjelaskan materi perkuliahan reading 1?	• Billmeyer, R., & Barton, M.L. (1998). Teaching Reading in the Content Areas: If Not Me, then Who? Aurora: Mid-continent Regional Education Laboratory.Cramer, E. H., & Castle, M. (Eds.). (1994). Fostering the Love of Reading: The Affective Domain in Reading Education. Newark: The International Reading Association, Inc.Davis, F. (1995). Introducing Reading. London: Penguin. (0%) • Extensive Reading in the Second Language Classroom (30%) • Buku sumber dari Internet (70%)

7.	Apakah referensi dan bahan ajar yang ada saat ini sudah memenuhi kebutuhan anda dalam memahami materi perkuliahan reading 1?	• Sudah (55 %) • Belum (45 %)
8.	Apa yang menyebabkan bahan ajar tersebut masih belum bias mempermudah dan memahami kebutuhan anda dalam memahami materi perkuliahan reading 1?	• Bahasa yang cukup sulit dipahami (70 %) • Ketersediaan visualisasi materi pembelajaran (20%) • Content materinya berat (10%)
9.	Apakah penggunaan bahasa pada bahan ajar (yang digunakan dosen) telah mempermudah anda untuk memahami materi pembelajaran reading 1?	• Ya (40%) • Tidak (60 %)
10.	Jika ada pengembangan bahan ajar untuk mata kuliah reading, kriteria bahan ajar seperti apa yang anda inginkan?	• Bisa mempermudah pemahaman bahasa (80 %) • Pembahasan soal (10 %) • Media pendukung tambahan (10 %)
11.	Apakah anda tertarik menggunakan buku story-story untuk pembelajaran reading ?	• Ya (85 %) • Tidak (15)
12.	Apakah dalam proses pembelajaran dosen mata kuliah reading telah menggunakan model, metode, ataupun strategi pembelajaran?	• Ya (60 %) • Tidak (40 %)
13.	Menurut anda apakah model, metode dan strategi pembelajaran perlu untuk digunakan dalam proses perkuliahan mata kuliah reading	• Ya (87 %) • Tidak (13%)

Hasil analisis angket kebutuhan mahasiswa terhadap model pembelajaran bahasa Inggris menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa bahan ajar yang selama ini mereka gunakan pada mata kuliah *Reading* belum cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka. Seluruh mahasiswa dari sampel subjek penelitian menyatakan bahwa mahasiswa membutuhkan bahan ajar tambahan yang dapat menunjang pembelajaran. Mahasiswa menginginkan bahan ajar dengan *content* materi yang ringan, berisikan *story-story* yang ringan.

Bahan ajar yang baik hendaknya bersifat self contained dan self instruction (Kurniawan et al., 2018), yaitu pembelajaran mandiri. Mahasiswa juga menyatakan bahwa mereka setuju jika dilakukan pengembangan bahan ajar, terlebih untuk materi pembelajaran reading dengan story-story berlevel. Keberadaan model, metode, dan strategi pembelajaran juga diharapkan terkandung pada bahan ajar yang akan dikembangkan.

Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu model pembelajaran yang dapat

mendemonstrasikan materi pembelajaran khususnya pada mata kuliah reading bertujuan untuk meningkatkan kemampuan reading mahasiswa.

***Planning* (Perencanaan)**

Langkah ini merupakan langkah kedua setelah menentukan analisis kebutuhan, yaitu menentukan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengembangkan dan menguji keefektifan produk berupa model pembelajaran bahasa Inggris berbasis Kumon. Adapun hasil pengembangan modelnya adalah berbentuk buku reading berlevel yang di isi nya adalah story-story dalam bahasa Ingris di lengkapi dengan audionya.

Langkah selanjutnya, menentukan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses desain model pembelajaran bahasa Inggris seperti para pakar bidang terakait (ahli media, ahli materi reading, dan ahli pembelajaran). Pada tahap ini juga direncanakan pengeluaran dana yang akan digunakan seperti untuk keperluan belanja bahan (ATK), keperluan untuk pengumpulan data, keperluan untuk analisis data (termasuk sewa peralatan) dan keperluan untuk pelaporan luaran wajib dan luaran tambahan. Penelitian ini dilaksanakan selama satu tahun dari bulan Januari Maret sampai dengan bulan Desember tahun 2020, yang dimulai dari penyusunan proposal sampai pada tahap seminar hasil penilitian. Peran peneliti pada penelitian ini adalah sebagai pengumpul data, penganalisis data, dan pengembang produk penelitian.

Pengembangan Draft Produk Awal

Pada tahapan ini langkah yang dilakukan adalah menyusun bentuk/draf awal model pembelajaran bahasa Inggris berbasis Kumon, yang berdasarkan pada pengkajian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, karakteristik materi dan karakteristik lingkungan mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat menggunakan produk media pembelajaran berupa buku dan di lengkapi dengan audio yang akan dikembangkan.

Setelah produk awal disusun, maka langkah selanjutnya dilakukan validasi olah *expert judgment* (para ahli) bidang terkait, diantaranya ahli ahli media, ahli materi bahasa Inggris, dan ahli pembelajaran.

Adapun hasil analisa data dari masing-masing validator yaitu sebagai berikut:

a. Hasil Penilaian Ahli Media

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang Dinilai	Jumlah Scor	% Hasil	Kategori	Keterangan
1	Teknik Penyajian	8	100	Sangat Baik	Layak
2	Kalayakan Penyajian	14	93	Sangat Baik	Layak
3	Kelayakan Kegrafikan	25	89	Sangat Baik	Layak
Total Score		**47**	**78**	**Sangat Baik**	**Layak**

Validasi ahli media dilakukan oleh satu orang ahli dengan mengisi angket validasi terkait produk yang dikembangkan. Berdasarkan tabel di atas diperoleh persentase hasil secara keseluruhan adalah sebesar 78% sehingga dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan dinyatakan layak untuk dilakukan uji coba pada tahap selanjutnya dengan kategori sangat baik namun ahli media tetap memberikan catatan berupa masukan dan saran terhadap produk yang telah dikembangkan. Adapun catatan berupa masukan dan saran ahli media

terhadap hasil pengembangan model pembelajaran bahasa Inggris berbasis Kumon; 1) Buku sudah bagus dan menarik, namun perlu di beri tranlate ke bahasa Indonesia untu kata-kata yang jarang di temui oleh mahasiswa.

b. Hasil Penilaian Ahli Materi Reading

Berikut adalah hasil penilaian/validasi oleh ahli materi *reading*

Tabel 3.
Hasil Penilaian/Validasi Ahli Materi Reading

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Jumlah Skor	% Hasil	Kategori	Ket.
1	Kesesuaian Uraian Materi dengan Kompetensi Dasar	1. Kelengkapan Materi 2. Keluasan Materi 3. Kedalaman Materi	13	87	Sangat Baik	Layak
2	Keakuratan dan Kebenaran Materi	Level A 1. Aphabet prnounciation 2. Give a Ride! 3. Hide and Seek. 4. A Trip to the Zoo 5. A Magic Show 6. Trouble in The Park 7. Moving to a New House 8. A Boy Adventure 9. Good Friend 10. At the Sunny Beach 11. Happy Birtday 12. I'm an Artist 13. Let's Sing 14. An Old Map 15. clean Your room Level B 1. The Wizard of Oz 2. The Town Mouse and Country Mouse 3. Tour of London Level C 1. The Gift of the Magi 1 2. The Phonix and the Carpet 1 3. The ABC's of Courage 4. Gandhi 5. Around the World in Eighty Days 1 6. Friends Who Met on the Street 1 7. Oliver Twist 1 8. Goal!	129	99	Sangat Baik	Layak
3	Materi pendukung Pembelajaran	1. Kesesuaian dengan Perkembangan IPTEK 2. Kekinian, Fitur, Contoh dan Rujukan 3. Keterkaitan antarkonsep 4. Pengayaan	13	87%	Sangat Baik	Layak

Total Skor		**155**	**97 %**	**Sangat Baik**	**Layak**

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa produk yang telah dikembangkan layak untuk diujicobakan pada tahap selanjutnya yaitu dengan total persentase hasil 97% dengan kategori sangat baik. Namun ahli reading tetap memberikan catatan berupa masukan dan saran terhadapa produk tersebut untuk direvisi sebelum dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Berikut adalah beberapa catatan berupa saran dan masukan dari ahli materi reading adalah; 1) di sesuaikan lagi dengan materi reading yang dipakai di kampus tersebut.

c. Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran

Berikut adalah hasil penilaian/validasi oleh ahli pembelajaran.

Tabel 4.
Hasil penilaian/validasi ahli pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Jumlah Scor	% Hasil	Kategori	Keterangan
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	22	88%	Baik	Layak
2	Penyampaian Materi	23	92%	Sangat Baik	Layak
3	Pengelolaan Pembelajaran	14	93%	Sangat Baik	Layak
	Total Scor	**59**	**91%**	**Sangat Baik**	**Layak**

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa produk yang telah dikembangkan layak untuk di ujicobakan pada tahap selanjutnya yaitu dengan total persentase sebesar 91% dengan kategori sangat baik. Pada tahap ini tidak ada catatan yang harus direvis dari ahli pembelajaran.

Dari penilaian/validasi ketiga ahli baik ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran secara keselurahan dapat disimpulkan bahwa produk model pembelajaran bahasa Inggris berbasis Kumon untuk meningkatkan kemampuan reading mahasiswa layak untuk di ujicobakan ketahap selanjutnya yaitu uji coba skala kecil maupun uji coba skala besar dengan catatan setelah dilakukan revisi sesuai saran.

Uji Coba Lapangan Awal

Produk model pembelajaran bahan Inggris berbasis Kumon ini yang sudah di evaluasi olah para ahli, kemudian dilakukan revisi sesuai catatan para ahli, setelah draf produk awal direvisi kemudian di uji cobakan pada skala kecil yang melibatkan 6 orang subjek penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nahdlatul Ulama Lampung. Pada uji coba kelompok kecil ini merupakan uji kelayakan empiris yang akan diperoleh data tentang kemenarikan dan kemudahan dalam mempraktikkan model pembelajaran yang telah dikembangakan.

Revisi Hasil Uji Coba

Berdasarkan hasil uji coba kecil, model pembelajaran bahasa Inggris berbasis Kumon dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu pada uji skala besar dengan beberapa catatan, diantaranya; a) pada materi reading level B ada story yang masih terlalu sulit untuk level tersebut sehingga perlu diperhatikan d revisi.

Uji Lapangan Produk Utama

Setelah hasil data diperoleh dan telah direvisi dari uji coba skala kecil, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan uji

coba skala besar. Pada uji coba skala besar dengan jumlah responden sebanyak 30 orang mahasiswa jurusan pendidian bahasa Inggris Universitas Nahdlatul Ulama Lampung (Tegal & Ajaran, 2014). Pada hasil uji skala besar ini diperoleh hasil persentase rata-rata sebesar 89,34 % dengan predikat sangat baik, jadi secara keseluruhan produk menarik dan siswa dapat memperaktikkan gerakan senam yang telah dikembangkan.

Revisi Produk

Dari hasil uji coba skala besar yang telah dilakukan, menghasilkan beberapa catatan untuk menjadi bahan koreksi dan evaluasi terutama dalam implementasi produk model dalam pembelajaran bahasa Inggriss, di antaranya; a) Secara keseluruhan model sudah bisa diterapkan dan digunakan oleh semua subjek, b) Ada beberapa model yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaanya, d) Ketertiban dan kedisiplinan harus selalu diperhatikan.

Uji Efektivitas

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui efektifitas produk berupa model yang di ujicobakan kepada mahasiswa. Maka ada data yang harus dikumpulkan, yaitu data tentang kemampuan reading mahasiswa. Pengumpulan data ini dilakukan setelah uji kelompok besar. Pengumpulan data uji efektifitas menggunakan uji-t bantuan *software* SPSS. Pada saat pelaksanaan uji coba lapangan pada siswa diberikan pre-test dan post-test. Pemberian pre-test dan post-test bertujuan untuk mengatahui pengaruh penggunaan model pembelajaran bahasa Inggris berbasis Kumon selama uji coba lapangan berlangsung. Seluruh siswa yang megikuti uji coba lapangan diberikan pre-test sebelum pembelajaran dimulai, sedangkan post test diberikan kepada siwa setelah uji coba lapangan dan pelaksanaan pembelajaran selesai. Berikut adalah perolehan data dari hasil test pre-test dan post-test kemampuan reading mahasiswa berbasis Kumon:

Tabel. 5.
Perolehan Nilai Pre-Test dan Post-Test Kemampuan Reading Mahasiswa

Responden	Jumlah Skor	
	Pre-Test	Post-Test
1.	70	80
2.	75	86
3.	73	85
4.	72	90
5.	60	93
6.	69	70
7.	74	75
8.	60	85
9.	64	80
10.	76	95
11.	73	100
12.	76	98
13.	71	100
14.	74	76
15.	74	90
16.	77	86
17.	60	85
18.	56	87
19.	58	90
20.	55	100
21.	50	79
22.	60	89
23.	65	75
24.	62	80
25.	61	83
26.	67	81
27.	75	80
28.	76	100
29.	80	89
30.	87	100

Berikut adalah hasil perhitungan uji-t *Paired Sample Test* dengan SPSS test kemampuan reading mahasiswa sebelum dan setelah diberi model pembelajaran baberbasis Kumon*:*

Tabel 5.1. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.139	30	.145	.959	30	.294

Posttest	.104	30	.200*	.947	30	.144

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui nilai siginifikansi Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk untuk data Pretest dan Posttest > 0.005, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

Tabel 5.2. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre test	68.33	30	8.640	1.577
	Post test	86.90	30	8.560	1.563

Tabel 5.3 Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre test & post test	30	.220	.244

Diktehui nilai sig 0.244 > 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang siginifikan antara pre test dan post test.

Tabel. 5.4 Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1 Pre test - post test	-18.567	10.744	1.962	-22.578	-14.555	-9.465	29	.000

Dari ke empat tabel di atas dapat di interpretasikan sebagai berikut.

1) Pada tabel test of Normality diketahui nilai siginifikansi Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk untuk data Pretest dan Posttest > 0.005, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
2) *Paired Samples Statistics* terlihat rata-rata hasil kemampuan reading mahasiswa sebelum diberi media pembelajaran berbasis Kumon sebesar 68,33 dan standar deviasi 8.640 dan setelah diberi media pembelajaran berbasis Kumon sebesar 86.90 dan standar deviasi 1,563. hal ini berarti secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata hasil kemampuan reading mahasiswa sebelum dan sesudah diberi media pembelajaran berbasis Kumon
3) Pada tabel *Paired Samples Correlations*, diperoleh koefisien korelasi skor hasil kemampuan reading mahasiswa antara sebelum dan setelah diberi media pembelajaran berbasis Kumon sebesar 0.220 dengan angka sig. atau p-value = 0,225 ≥ 0,05 atau signifikan.
4) Pada tabel *Paired Samples Test*, diperoleh perbedaan *Mean* = 18.567

bearti selisih skor hasil kemampuan reading mahasiswa antara setelah dan sebelum diberi media pembelajaran berbasis Kumon. Harga positif bermakna setelah diberi media pembelajaran berbasis Kumon skor hasil kemampuan reading mahasiswa lebih tinggi daripada sebelum diberi media pembelajaran berbasis Kumon. Selanjutnya diperoleh Std.error *Mean* yang menunjukkan angka kesalahan baku perbedaan rata-rata. Selanjutnya hasil terpenting dari tabel ini adalah harga statistik t = 9.465, dengan db = 29 dan angka sig. ataup-value = 0.000 < 0,05 atau Ho ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan reading mahasiswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberi model pembelajaran berbasis Kumon.

b. Uji N-Gain Score

Berdasarkan tabel *output descriptives N-gain score* pada data hasil kemampuan reading mahasiswa tersebut di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-gain score* adalah sebesar 58.03% termasuk dalam kategori "Cukup Efektif", dengan nilai *N-gain score* minimal sebesar 3.23% dan *N-gain score* maksimal sebesar 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan/penerapan model pembelajaran bahasa Inggris bahasa inggris berabsis kumon "Cukup Efektif" dapat meningkatkan kemampuan reading mahasiswa.

Revisi Produk Final

Setelah uji efektifitas maka diperoleh suatu produk final atau produk akhir, yaitu model pembelajaran bahasa Inggris berbasis Kumon, berupa buku materi reading dan CD Audio dengan judul buku "Pembelajaran Reading Berbasis Kumon.

Desiminasi dan Implementasi

Langkah ini merupakan tahap terakhir dalam penelitian pengembangan model pembelajaran bahasa Inggris Berbasis Kumon. Pada tahap ini produk sudah di desiminasi dan implementasi, yaitu melaporkan produk pada forum-forum profesional di dalam jurnal skala nasional. Produk buku sudah terbit ISBN dan sudah di daftarkan Hak Cipta dan sudah terbit sertifikat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji coba lapangan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, Penelitian ini telah menghasilkan produk dalam dua bentuk yaitu buku pembelajaran reading berbasis Kumon dan audio.

Berdasarkan hasil uji efektfitas model pembelajaran bahasa Inggris berbasis Kumon, terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (berarti) antara sebelum dan sesudah diberi model pembelajaran berbasis Kumon. Hal ini dapat dilihat dari hasil dalam uji signifikan perbedaan di peroleh mean = 0,220 menunjukkan selisih dari hasil pretest dan posttest, hasil t-hitung = 9,465, dengan db = 29 dan p-value = 0,224 ≥ 0,05 yang bearti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran bahasa Inggris berbasis Kumon. Maka dengan demikian model pembelajaran bahasa Inggris berbasis Kumon yang telah dikembangkan lebih baik dari model pembelajaran sebelumnya.

Dan Berdasarkan tabel *output descriptives N-gain score* pada data hasil kemampuan reading mahasiswa tersebut di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-gain score* adalah sebesar 58.03% termasuk dalam kategori "Cukup Efektif", dengan nilai *N-gain score* minimal sebesar 3.23% dan *N-gain score* maksimal sebesar 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan/penerapan model

pembelajaran bahasa Inggris bahasa inggris berabsis kumon "Cukup Efektif" dapat meningkatkan kemampuan reading mahasiswa.

Adapun saran yang peneliti berikan untuk peneliti lebih lanjut agar bisa melanjutkan penelitian dan pengembangan dengan mendesain model pembelajaran yang lebih inovatif lagi dengan skala dan subjek uji coba yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Alsamadani, H. (2011). The Effects of the 3-2-1 Reading Strategy on EFL Reading Comprehension. *English Language Teaching*, *4*(3), 176–182. https://doi.org/10.5539/elt.v4n3p184

Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Rineka Cipta.

Borg, Walter R and Meredith D. Gall.

2007. *Educational Research, An Introduction, Eighth Edtion*, United States: Pearson Education, Inc.

Cheng Lin, Cheng. 2014. Learning English reading in a mobile-assisted extensive Reading Program. *Computers & Education* 78, 48-59.

Himawati, Hanif. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XA pada Kompetensi Dasar Jurnal Umum Perusahaan Jasa Melalui Metode Membelajaran bantuan Modul *"g\General Journal Training Module"* di SMK NU Wahid Hasyim Talang Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal (EFAJ)* 2 (3), 52-59.

Ikmah, S., Margunani, M., & Yulianto, A. (2012). Efektifitas Penerapan Metode Pembelajaran TAI (Team Assisted Individualization) Berbantuan Modul Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, *1*(1).

Isti'anah, A. (2018). The Effect of Blended Learning to the Students' Achievement in Grammar Class. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, *4*(1), 16–30. https://doi.org/10.15408/ijee.v4i1.5697

Kurniawan, W., Pujaningsih, F. B., Latifah, N. A., Studi, P., Fisika, P., & Jambi, U. (2018). *Analisis kebutuhan , bahan ajar Jurnal Edufisika Volume 3 Nomor 1 , Juni 2018*. *3*.

Lin, C. C. (2014). Learning English reading in a mobile-assisted extensive reading program. *Computers and Education*, *78*, 48–59. https://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.05.004

Maksum, A. (2012). *Metode Penelitian dalam olahraga*. Unesa University Press.

Milaningrum, E. (2017). Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Round Table terhadap Keterampilan Reading Comprehension pada TOEFL Ditinjau dari Motivasi Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan. *JSHP (Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan)*, *1*(1), 21. https://doi.org/10.32487/jshp.v1i1.231

NinSuwan, Pimamas. (2015). The Effectiveness of Teaching English by Using Reading Aloud Technique towards EFL Beginners. Procedia - Social and *Behavioral Sciences* 197, 1835 – 1840

Nofitria, A., & Susanto, G. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Kritis Teks Argumentasi. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *2*(10), 1409–1415.

Nurgiyantoro, Buhan. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. BPFE.

Park, Ho-Ryong. Deokson Kim. (2014). English Language Learners' Strategies for reading Online Texts: Influently Factors and Patterns of Use at Home and in School. *International Journal of Educational Research* 82, 63–74.

Park, Ho-Ryong. Deokson Kim. 2011.

Reading Strategy Use By English As a Second Language Learners in Online reading Tasks. *Computers & Education* 57, 2156–2166

Pertiwi, P., & Sugiyanto. (2007). Efektivitas Permainan Konstruktif-Aktif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Psikologi*, *34*(2), 151–163. http://jurnal.psikologi.ugm.ac.id/index.php/fpsi/article/view/73

Phatchara Phantharakphong, Suteera Pothitha. (2014). Development of English Reading Comprehension by Using Concept Maps. Procedia - Social and Behavioral Sciences 116, 497– 501.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cv Alfabeta.

Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara.

Tegal, K., & Ajaran, T. (2014). *Journal Training Module di SMK NU Wahid Hasyim Talang*. *2*(3), 52–59.

Wu, Ting-Ting dkk. (2014). Personalized English Reading Sequencing Based on Learning Portofolio Anlaysis. *Information Sciences* 257 (2014) 248–263.

Zhou Yanling dkk. (2014). Development of reading-related skills in Chinese and English among Hong Kong Chinese children with and without dyslexia. *Journal of Experimental Child Psychology* 122, 75–91